

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian merupakan salah satu unsur yang ada di dalam sebuah sistem organisasi negara. Ekonomi berkembang secara dinamis, dapat mengalami krisis dan dapat bertumbuh sesuai atau melebihi target pencapaian ekonomi yang stabil dalam suatu negara. Dunia tengah menghadapi ketidak seimbangan akibat kondisi ekonomi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Hal ini berpengaruh ke negara berkembang, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,9% pada 2013. IMF bahkan melihat adanya risiko perlambatan global yang lebih dalam hingga di bawah 2%. (Sumber: Bisnis Indonesia, Selasa, 09 Oktober 2012, 20:37 WIB)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri di area internasional mendapatkan peringkat ke 46 dari 144 negara yang tercantum dalam Tabel 1.1, dibandingkan dengan tahun 2011 perekonomian Indonesia ada dalam peringkat ke 44 dari 142 tetap stabil. Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia Gita Wirjawan mengatakan penurunan indeks daya saing Indonesia dalam laporan *World Economic Forum* (WEF), tidak menjadi indikator tunggal pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia telah berhasil menumbuhkan nilai investasi dalam negeri sebesar 30% dibanding negara lain. Negara yang pertumbuhan ekonominya di atas 6% di dunia hanya China

dan Indonesia. Indonesia ada pada peringkat nomor dua di Asia Pasifik. (Sumber: Lensa Indonesia, Jumat, 14 September 2012, 23:56 WIB)

TABEL 1.1
PERINGKAT GLOBAL COMPETITIVENESS INDEX 2011-2012

Peringkat	Negara
2	Singapore
13	Cina
21	Malaysia
39	Thailand
46	Indonesia
50	Afrika
53	Brazil
56	India
66	Russia
75	Philipina

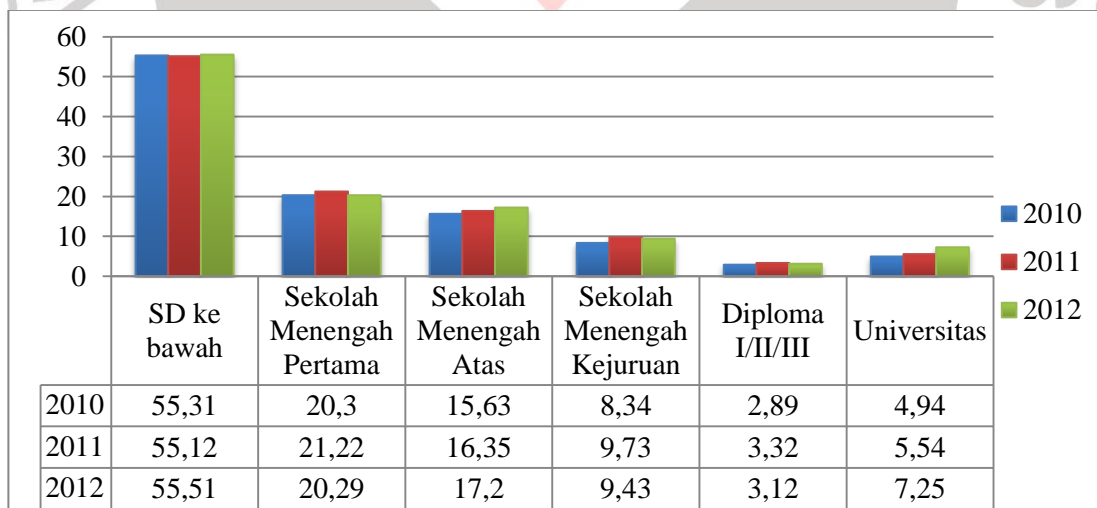
Sumber : WEF GCR Indonesia Report 2012-2013, Modifikasi

Sebagai pelaku ekonomi salah satunya wirausaha memegang peran penting dalam mengendalikan perekonomian. Menurut David McClelland apabila suatu negara dikatakan makmur minimum jumlah wirausahawan 2%. Pada kenyataannya jumlah wirausaha di Indonesia sendiri hanya 0,2% dari jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 238 juta jiwa. Menurut Direktur *Ideosource Venture Capital Agency* dan Pendiri IDS Andi S.Boediman jumlah wirausaha di Indonesia melonjak dari 0,24% pada 2009 serta menjadi 1,56% pada Januari 2012. Jumlah tersebut dapat ditingkatkan pada jumlah ideal, yakni 2% dari total jumlah penduduk, karena wirausaha yang akan menjadi penggerak pembangunan dan ekonomi Indonesia.(Sumber: Bisnis Indonesia, Sabtu, 08 September 2012,11:36 WIB)

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lambatnya pertumbuhan wirausaha di Indonesia, ditunjukkan dengan adanya penurunan kinerja ekspor dan investasi, salah satu faktornya adalah kemampuan wirausaha di Indonesia. Hal tersebut menyadarkan semua pihak akan perlunya meningkatkan ketangguhan dan pengembangan wirausaha kreatif nasional. Pemerintah optimistis target menghasilkan 2% pelaku wirausaha dari 237,5 juta penduduk akan tercapai dengan dukungan perguruan tinggi melalui pusat inkubator bisnis. Sjarifuddin Hasan mengatakan saat jumlah wirausahawan Indonesia mencapai 2%, maka kondisi perekonomian nasional akan meningkat seperti halnya negara maju. Saat ini jumlah wirausahawan Indonesia masih tercatat 1,24% sehingga perlu dukungan perguruan tinggi untuk meningkatkan jumlah wirausahawan. (Sumber: Ciputra *Entrepreneurship*, Jum'at, 30 Desember 2011).



Sumber: Badan Pusat Statistik hal 59 edisi Oktober tahun 2012 Data Sosial Ekonomi, Modifitkasi

GAMBAR 1.1

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI TAHUN 2010–2012 (%)

Meskipun pertumbuhan ekonomi bertumbuh secara signifikan, tetapi masih memiliki tingkat pengangguran yang jumlah tidak sedikit. Didalam Gambar 1.1 terdapat jumlah pengangguran pada tahun 2010 sampai 2012 yang mengalami penurunan tingkat pengangguran yaitu Sekolah Menengah Pertama sebesar 0,93%, Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 0,3% dan Diploma sebesar 0,2%. Berdasarkan tingkat pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan tertinggi Sekolah Dasar mengalami peningkatan pengangguran sebesar 0,39%, Sekolah Menengah Atas 0,85% dan paling tinggi adalah tingkat Universitas sebesar 1,71%.

Fenomena tersebut menggambarkan bahwa kondisi Indonesia memerlukan suatu alternatif bagaimana cara mengurangi tingkat pengangguran tersebut. Penalaran secara logika seharusnya sarjana dapat mengurangi angka pengangguran karena jaminan tingkat pendidikan untuk dicetak siap bekerja. Fakta yang ada di dalam kenyataan menyatakan bahwa sarjana tidak bisa berdiri sendiri dan tidak mampu membuka lapangan usaha, karena kebanyakan mengandalkan menjadi pegawai bergantung pada orang lain.

Masalah tersebut menunjukkan kenyataan yang bertolak belakang, lulusan sarjana tidak menjamin dapat mengurangi tingkat pengangguran. Penganggur itu berpotensi menimbulkan kerawanan berbagai tindakan kriminal, gejolak sosial, politik dan kemiskinan. Pengangguran merupakan pemborosan yang luar biasa.

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kondisi Indonesia saat ini, masalah pengangguran harus dapat diatasi dengan berbagai upaya. Pemerintah dapat memberikan bantuan berupa penyempurnaan sistem pendidikan dan bimbingan teknis diluar kurikulum dengan sebuah program yang dapat direalisasikan di universitas guna mengurangi pengangguran. (Sumber: Wahyu Dwi Prasetyo, Rabu, 22 Februari 2012)

UPI sebagai salah satu universitas yang memiliki banyak lulusan dan dapat berdampak pada pengangguran, dan menyelenggarakan banyak program pemerintah dalam pengembangan wirausaha tersebut. Berdasarkan rekapitulasi jumlah lulusan Strata satu (S1) tahun 2011 di UPI berjumlah 9.274 orang wisudawan sedangkan tahun 2012 berjumlah 6.169 orang wisudawan. Lulusan UPI yang semakin banyak, sehingga terjadi kesenjangan masa tunggu untuk bekerja terjadi. Hal tersebut dapat menimbulkan peningkatan pengangguran lulusan perguruan tinggi khususnya yang terjadi di UPI. (Sumber: Direktorat UPI, 26 Februari 2013)

Berdasarkan hal tersebut peranan wirausaha sangat penting dapat menunjang para lulusan UPI untuk membuka lapangan kerja, dapat mandiri dan siap menghadapi lingkungan kerja. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa *entrepreneurship* dikalangan mahasiswa UPI, memberikan pengalaman nyata didunia kerja, membuka kesempatan kerja dan memperkuat hubungan kemitraan UPI dengan UKM (Usaha Kecil Menengah). Oleh karena itu program mahasiswa wirausaha (*entrepreneur student program*) dapat meningkatkan program kewirausahaan yang selama ini

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedang dikembangkan dan mendorong menuntaskan untuk membentuk wirausaha baru dari kalangan mahasiswa. (Sumber: Direktorat UPI, 26 Februari 2013)

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), sebagai bagian dari strategi pendidikan di Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa mahasiswinya yang memiliki minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. PMW diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yaitu dapat menjadikan mahasiswa mahasiswinya sebagai pembuka lapangan pekerjaan, sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Terdapat tujuan, target dan manfaat dari PMW tercantum dalam Tabel 1.2 sebagai berikut.

TABEL 1.2
TUJUAN, TARGET DAN MANFAAT
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA

Tujuan	Target	Manfaat
1. Menumbuhkembangkan iklim dan budaya kewirausahaan di dalam lingkungan UPI. 2. Membelajarkan mahasiswa UPI dengan pola belajar bekerja dan pertukaran belajar (Exchange Learning) dengan dunia usaha di UKM, sehingga mahasiswa dapat memahami dan	1. Terciptanya wirausaha baru dikalangan mahasiswa UPI. 2. Terwujudnya model pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik UPI. 3. Tumbuh dan berkembangnya lembaga pengelolaan kewirausahaan	1. Manfaat Bagi Mahasiswa a. Memberikan pengalaman bekerja secara nyata di UKM, sehingga dapat meningkatkan soft skill dan hard skillnya. b. Terlibat secara langsung dalam praktek dunia UKM, sehingga tumbuh jiwa entrepreneurshipnya dan mendorong

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan	Target	Manfaat
<p>menghayati liku-liku dan seluk-beluk praktek usaha serta dapat berkontribusi memecahkan masalah dan mendorong usaha tempat mahasiswa bekerja;</p> <p>3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja sama dengan UKM didalam merintis dan mengembangkan usaha yang diminati atau pengembangan usaha sejenis dari UKM mitra.</p> <p>4. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan mahasiswa UPI.</p> <p>5. Terciptanya unit bisnis baru berbasis IPTEKS yang dikelola oleh mahasiswa baik perorangan maupun kelompok.</p> <p>6. Mendorong terciptanya lulusan UPI yang mandiri dan menjadi wirausahawan baru yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menjadi mitra baru UPI sebagai pelaku UKM dalam penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan mahasiswa UPI.</p> <p>7. Terciptanya jejaring antara unit bisnis baru yang dikelola mahasiswa dengan UKM sebagai</p>	<p>mahasiswa di lingkungan UPI.</p>	<p>keberaniannya untuk mencoba suatu bidang usaha baik secara perorangan maupun kelompok.</p> <p>c. Melihat dan merasakan secara nyata relevansi antara teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan dunia UKM.</p> <p>d. Memperoleh penghasilan, membuka peluang untuk mendapatkan pekerjaan di tempat magang atau di tempat lain serta memperoleh kesempatan untuk mencoba usaha atas dukungan modal dan pendampingan dari UPI.</p> <p>2. Manfaat Bagi UKM</p> <p>a. Dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek yang kompeten dan “terampil”.</p> <p>b. Dapat memilih atau menyeleksi tenaga kerja secara lebih efisien untuk mengisi kebutuhan SDM jangka pendek dan jangka panjang.</p> <p>c. Memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek pengelolaan usaha, seperti pembenahan manajemen usaha,</p>

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan	Target	Manfaat
<p>tempat magang mahasiswa dengan prinsip saling mengembangkan berbasis kemitraan.</p> <p>8. Memberikan <i>feed back</i> bagi UPI dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pengembangan kurikulumnya agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja.</p> <p>9. Memperkuat hubungan kemitraan UPI dengan UKM yang selama ini telah terjalin.</p>		<p>akuntansi keuangan, pengembangan jaringan pemasaran dan kemitraan serta aspek-aspek lainnya.</p> <p>d. Meningkatkan akses terhadap informasi, teknologi dan permodalan</p> <p>e. Meningkatkan kredibilitas terhadap konsumen, karena bermitra dengan perguruan tinggi.</p> <p>3. Manfaat Bagi UPI</p> <p>a. Dapat menyesuaikan dan mempertajam relevansi kurikulum dan pembelajarannya dengan perkembangan lapangan pekerjaan.</p> <p>b. Menguatkan program pendidikan kewirausahaan mahasiswa di lingkungan UPI</p> <p>c. Mendorong kemampuan para dosen dalam pemutakhiran metodologi perkuliahan yang relevan dengan lapangan pekerjaan.</p> <p>d. Mengembangkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan khalayak sasaran pelaka UKM.</p> <p>e. Membuka dan meningkatkan</p>

Fajri Febriani, 2013

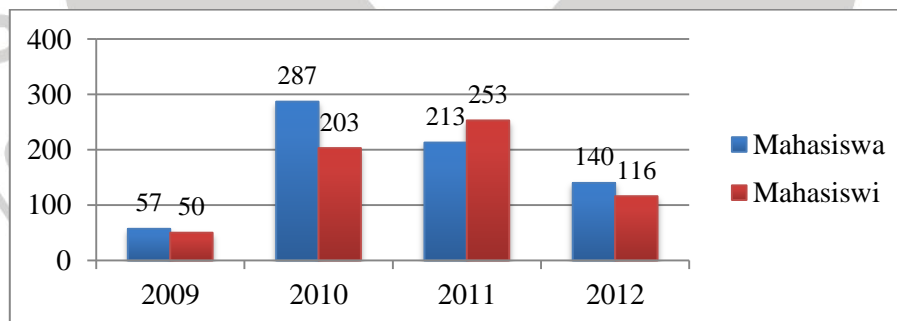
Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan	Target	Manfaat
		program kemitraan dengan UKM.

Sumber: Proposal PMW 2010, Halaman 6 – 9.

PMW adalah program yang berfokus pada pembinaan potensi kewirausahaan mahasiswa dengan target akhirnya menciptakan wirausaha baru, selain itu dapat melihat tantangan menciptakan usaha dikalangan mahasiswanya. Potensi yang dimiliki seperti mahasiswa memiliki kemampuan intelektual tinggi (*hard skill*), Idealis, kreatif, inovatif, cepat berkembang, melalui pembinaan memiliki *soft skill* yang tinggi, dan banyaknya UKM sukses dan berkembang karena pimpinannya berpendidikan Perguruan Tinggi. Tantangannya seperti iklim kampus “menjauh” terhadap bidang kewirausahaan dan miskin pengalaman bidang usaha. (Direktorat Kemahasiswaan UPI, 26 Februari 2013)



Sumber: Direktorat Kemahasiswaan UPI tahun 2009-2012, Modifikasi

GAMBAR 1.2
JUMLAH PENDAFTAR MAHASISWA DAN MAHASISWI
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA TAHUN 2009-2012

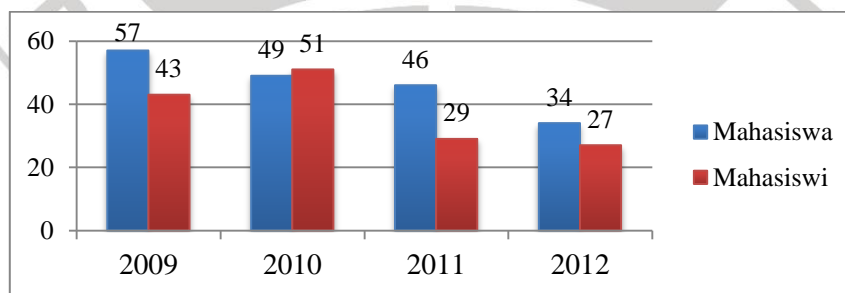
Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data yang tercantum dalam Gambar 1.2 bahwa jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang mendaftar program mahasiswa wirausaha tiap tahun mengalami pergerakan secara fluktuatif. Pada tahun 2009 pendaftar sejumlah 107 orang, tahun 2010 sejumlah 490 orang, tahun 2011 sejumlah 466 orang dan di tahun 2012 dengan total 256 orang. Ditinjau dari empat tahun tersebut jumlah pendaftar yang paling mendominasi adalah mahasiswa, meskipun di tahun 2011 mahasiswi sempat mendominasi pendaftar PMW.

Selain itu terdapat jumlah pemenang PMW seperti yang ada di dalam Gambar 1.3, berdasarkan data yang ada level mahasiswi masih dibawah level mahasiswa. Meskipun 2010 dan 2011 mahasiswi sempat mendominasi pemenang PMW akan tetapi kembali menurun pada tahun 2012 dengan selisih satu orang mahasiswa. Hal tersebut membuktikan satu fenomena dimana mahasiswi atau wanita tingkat partisipasinya rendah dibandingkan mahasiswa yang selalu mendominasi dalam PMW.



Sumber: Direktorat Kemahasiswaan UPI tahun 2009-2012, Modifikasi

GAMBAR 1.3
JUMLAH MAHASISWA DAN MAHASISWI PEMENANG

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA TAHUN 2009-2012

Fakta yang terdapat di UPI berdasarkan data jumlah pendaftar mahasiswa dan mahasiswi PMW, keikutsertaan peserta mahasiswi selalu ada dalam posisi di bawah jumlah peserta mahasiswa. Para pemenang PMW berdasarkan data dari direktorat kemahasiswaan UPI menyatakan bahwa mahasiswa yang mendominasi. Penulis melakukan pra penelitian dengan sampel acak pada peserta PMW dengan hasil yang terdapat dalam Tabel 1.3.

TABEL 1.3
JUMLAH HASIL PRAPENELITIAN TENTANG TINGKAT
PARTISIPASI DALAM BERWIRAUSAHA

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta mahasiswi PMW yang menjawab
1.	Partisipasi tidak langsung	8 peserta
2.	Partisipasi dalam pelaksanaan	4 peserta
3.	Partisipasi dalam pengambilan manfaat	6 peserta
4.	Partisipasi langsung	5 peserta
5.	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	3 peserta
6.	Partisipasi dalam evaluasi	4 peserta
Jumlah		30 peserta

Sumber: Pra penelitian 2013, diolah.

Data menunjukkan bahwa hanya tiga peserta mahasiswi PMW yang ikutserta dalam pengambilan keputusan untuk menjadi wirausaha, ada dalam kategori sangat rendah dengan perolehan jumlah terkecil dibandingkan dengan partisipasi lainnya. Prapenelitian tersebut memperkuat minimnya partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha, padahal wirausaha wanita atau mahasiswi yang berwirausaha berpotensi dalam bidang wirausaha.

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaku wirausaha terdiri dari wirausaha pria atau mahasiswa dan wanita atau mahasiswi, akan tetapi lebih berpotensi wanita wirausaha dibanding dengan pria. Menurut pendapat Langowitz dan Minnitti (2007:6) mengemukakan bahwa kecenderungan perempuan untuk memulai bisnis baru berpengaruh secara positif terkait dengan hal tersebut kewaspadaan mereka untuk peluang yang ada, penilaian diri memiliki keterampilan yang memadai dan pengetahuan. Faktanya apabila mahasiswi yang berpartisipasi dalam berwirausaha jumlahnya lebih banyak dari pada mahasiswa, dapat membantu kontribusi perekonomian negara Indonesia.

Maddy Dychtwald (2010:256) menegaskan bahwa abad ke 21 akan ditandai lahirnya kekuatan dunia baru yaitu wanita. Bermula dari Amerika Serikat hingga Uganda, dari Brazil hingga Bangladesh dan di sebagian besar bangsa di seluruh dunia, wanita muncul sebagai kekuatan ekonomi besar. Selain itu menggunakan kekuatan finansial baru wanita untuk memajukan masyarakat dengan cara yang tidak terbayangkan. (Sumber: Majalah SWA, XXVIII, 8, Sabtu, 12-25 April 2012:29).

Kajian McKinsey Quarterly (2010:110) menyatakan bahwa wanita dapat meningkatkan 1,6% Produk Domestik Bruto suatu negara karena wanita yang punya penghasilan akan mengalokasikan dananya untuk pendidikan, kesehatan atau kesejahteraan keluarga, berbeda dari kaum pria yang cenderung mementingkan kehidupan pribadinya. Fakta yang mengungkapkan bahwa wanita relatif dapat

diberdayakan untuk meningkatkan perekonomian bangsa, termasuk melalui kegiatan ekonomi mikro. (Sumber: Majalah SWA, XXVIII, 8, Sabtu, 12-25 April 2012:31).

Berdasarkan jurnal Maddy Dychtwald (2010:256) dan McKinsey Quarterly (2010:110) menjelaskan bahwa mahasiswi memiliki peranan penting dalam berwirausaha dengan kegiatan ekonomi mikro dan keahlian dalam bidang finansial dapat memberikan kontribusi peningkatan ekonomi yang menjanjikan.

Tercantum dalam jurnal riset ekonomi dan bisnis, Ulfi, Amiartuti, dan Siti (2009:52) memiliki temuan bahwa diketahui secara pragmatis apa yang menyebabkan wanita memilih berwirausaha terutama di Kota Surabaya dengan harapan dapat dikembangkan sebagai motivator bagi setiap wanita di Indonesia dalam mengambil keputusan sebagai wirausaha.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa wanita wirausaha di Indonesia memegang peranan yang penting di bidang usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha yang dijalankan oleh wanita mewakili 60% dari jumlah keseluruhan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia dan memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi wanita wirausaha dalam mengambil keputusan menjadi wirausaha yaitu :

1. Faktor internal (minat, pemberdayaan diri, motivasi) yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha hanya minat dan motivasi, sedangkan pemberdayaan diri tidak berpengaruh secara signifikan.

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Faktor eksternal (peran suami dan sumber modal) yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan wanita untuk berwirausaha hanya peran suami, sedangkan sumber modal tidak berpengaruh secara signifikan.

Masalah yang terjadi di UPI yaitu kurangnya partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal mengacu pada jurnal Ulfi, Amiartuti, dan Siti (2009:52). Faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswi dalam berwirausaha yaitu motivasi para mahasiswi. Fenomena yang ada menggambarkan pentingnya motivasi untuk meningkatkan tingkat partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memberi judul **“Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi dalam Berwirausaha”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Keadaan ekonomi di Indonesia menunjukkan esensi positif pertumbuhan bergerak dinamis menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada di Indonesia, masih kurangnya wirausaha dan jumlah pengangguran yang tingkatnya masih tinggi. Pengangguran pada tahun 2010 mencapai 8,3 juta orang atau 7,14% dari total angkatan kerja. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) pendidikan Sarjana masih tetap menempati posisi tertinggi yaitu 11,92%. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa kondisi Indonesia

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memerlukan suatu alternatif bagaimana cara mengurangi tingkat pengangguran tersebut.

Pemerintah dapat memberikan bantuan dengan bimbingan teknis diluar kurikulum pendidikan berupa sebuah program pengembangan wirausaha di Universitas. PMW merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mengatasi pengangguran dan menciptakan wirausaha dikalangan mahasiswa salah satunya di UPI. Berdasarkan data – data tentang pendaftar maupun pemenang PMW terlihat jelas tingkat partisipasi wanita atau mahasiswi masih minim dalam berwirausaha. Satu fenomena yang ada di UPI, dimana partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha relatif rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi kewirausahaan peserta mahasiswi PMW dalam berwirausaha di UPI.
2. Bagaimana gambaran tingkat partisipasi peserta mahasiswi PMW dalam berwirausaha di UPI.
3. Seberapa besar pengaruh secara simultan dan parsial motivasi kewirausahaan terhadap tingkat partisipasi peserta mahasiswi PMW dalam berwirausaha di UPI.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk memperoleh temuan motivasi kewirausahaan peserta mahasiswi PMW dalam berwirausaha di UPI.
2. Untuk memperoleh temuan partisipasi peserta mahasiswi PMW dalam berwirausaha di UPI.
3. Untuk memperoleh temuan mengenai seberapa besar pengaruh secara simultan dan parsial motivasi kewirausahaan peserta mahasiswi PMW terhadap tingkat partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha di UPI.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam pengembangan ilmu kewirausahaan khususnya motivasi terhadap tingkat partisipasi peserta mahasiswi PMW dalam berwirausaha di UPI, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan untuk dapat memperbaiki ekonomi di Indonesia, dimulai dari universitas sehingga dapat terus berkembang dan maju terhadap tingkat partisipasi mahasiswi untuk berwirausaha di Universitas.

2. Kegunaan praktis

Bagi para pengambil kebijakan UPI diharapkan mendapatkan manfaat, bagaimana upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswi dalam berwirausaha melalui motivasi kewirausahaan.

Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Fajri Febriani, 2013

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Tingkat Partisipasi Dalam Berwirausaha (Survei Pada Peserta Mahasiswi Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu